

ABSTRAK

INTERFERENSI KOSAKATA BAHASA CIREBON TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN SISWA SDN 1 GALAGAMBA KABUPATEN CIREBON

**Oleh
Gio M. Johan
0902828**

Penelitian ini berjudul, “Interferensi Kosakata Bahasa Cirebon terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa SDN 1 Galagamba Kabupaten Cirebon”. Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan dua bahasa atau lebih yang digunakan oleh siswa selaku penutur bahasa. Pada intinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui interferensi yang terjadi pada siswa sekolah dasar. Interferensi yakni suatu kekeliruan dalam berbahasa akibat adanya pengambilan atau penyerapan unsur suatu bahasa kedalam bahasa lain. Rumusan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah bentuk interferensi kosakata Bahasa Cirebon terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan siswa, apakah faktor yang menjadi penyebab terjadinya interferensi kosakata Bahasa Cirebon terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan siswa, dan seberapa besar frekuensi interferensi kosakata Bahasa Cirebon terhadap Bahasa Indonesia dalam karangan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang diakukan dengan menggunakan lembar tugas, angket, wawancara serta dokumentasi. Subjek penelitian ini ditentukan dengan sampel secara purposif, yaitu siswa kelas IV SDN 1 Galagamba Kabupaten Cirebon. Analisis data dilakukan dengan menganalisis naskah karangan setiap siswa. Hasil penelitian ini sebagai berikut : dari jumlah total kata yang diproduksi oleh 47 siswa yaitu 6948 kata, didalamnya terdapat 36 buah kosakata yang berinterferensi kedalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh 23 siswa. Gejala interferensi ini lebih disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kuatnya pengaruh bahasa ibu, kebiasaan menggunakan kedua bahasa (campuran) bahasa Cirebon dan bahasa Indonesia, ketidaksengajaan, letak geografis sehingga sangat kental menggunakan bahasa daerahnya, kebijakan pemerintah daerah kabupaten Cirebon yang memasukan bahasa Cirebon sebagai muatan lokal dalam mata pelajaran di sekolah, kesulitan mencari padanan kata dalam bahasa Indonesia serta tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah mengakibatkan kurangnya pengajaran bahasa Indonesia di lingkungan keluarga. Besarnya frekuensi interferensi kosakata bahasa Cirebon terhadap bahasa Indonesia dalam karangan siswa adalah sebesar 0,65%, hal ini menunjukan hanya sebagian kecil interferensi kosakata bahasa Cirebon dan bahasa Indonesia yang terjadi dalam karangan siswa. Saran dari penelitian ini adalah dibutuhkannya kesadaran dan upaya perbaikan pemakaian bahasa Indonesia oleh penuturnya dengan mengikuti ejaan yang disempurnakan, agar tidak merusak bahasa Indonesia itu sendiri.

ABSTRACT

VOCABULARY INTERFERENCIES OF CIREBONESE LANGUAGE TOWARD INDONESIAN LANGUAGE ON STUDENT'S WRITING OF SDN 1 GALAGAMBA CIREBON DISTRICT

**By
Gio M. Johan
0902828**

The study is titled, "Vocabulary Interferencies of Cirebonese language toward Indonesian language on Student's Writing of SDN 1 Galagamba Cirebon District". This research is taken from the use of two or more languages are used by students as speakers. In essence, this study was conducted to determine the interference that occurs in elementary school students. Interference that is a mistake in speaking due to extraction or uptake of a language into another language. Formulation of the questions in this study as follows: How does the form of interference vocabulary against Indonesian Cirebon in student's writing, whether the factors that cause interference vocabulary Indonesian Cirebon to the student's writing, and how much vocabulary frequency interference against Indonesian Cirebon in student's writing. This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data collection transactions are carried out by using job sheets, questionnair, interview and documentation. These subjects are determined by purposive sample, ie fourth grade students at SDN 1 Galagamba Cirebon. Data analysis was performed by analyzing texts written by each student. The results of this study as follows: of the total number of words produced by 47 students is 6948 words, in which there are 36 Cirebonese vocabularies that interfere into Indonesian by 23 students. Symptoms of interference is caused by several factors: the strong influence of the mother tongue, the habit of using both languages (mixed) language Indonesian Cirebon, inadvertence, geography is very thick so use a local language, the local government district policy that would include language Cirebon Cirebon as local content in subjects in school, difficulty finding the equivalent word in Indonesian as well as parental education level is low resulting in a lack of teaching of Indonesian in a family environment. The amount of interference frequency vocabulary to Indonesian Cirebon in student's writing is at 0.65%, suggesting that only a small fraction of interference vocabulary and Indonesian Cirebon that occur on students' writing. Suggestions from this study is needed awareness and improvement efforts by Indonesian speakers use the following spelling enhanced, so as not to damage the Indonesian itself.